

BAB IV

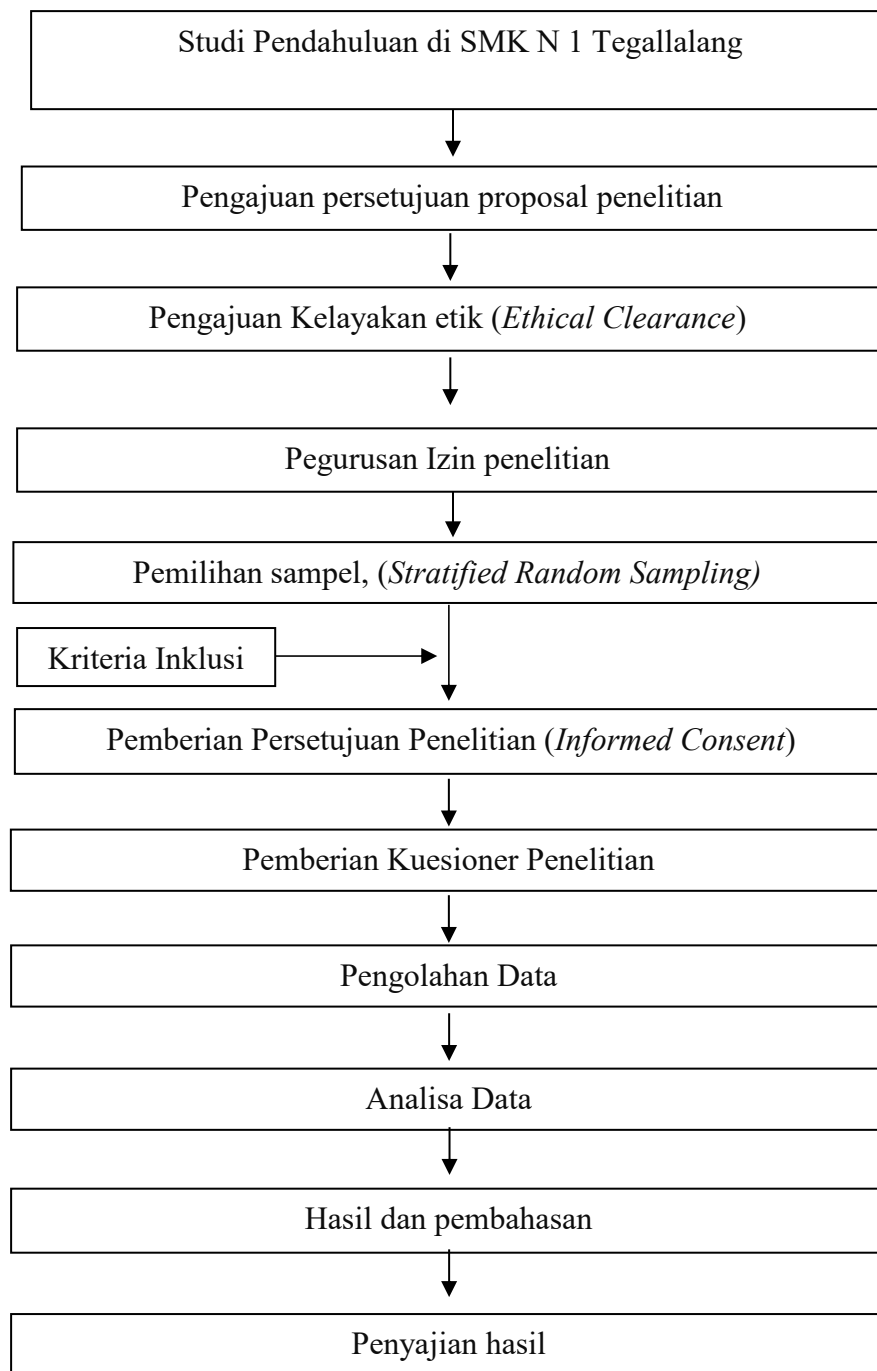
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan penelitian menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dengan pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) dimana fenomena yang diteliti selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015). Penelitian ini akan menilai variabel pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, sikap tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seks pranikah.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan uraian langkah secara sistematis yang dilakukan peneliti terkait prosedur yang dikerjakan dalam penelitian, ditampilkan dalam skema urutan cara kerja penelitian mulai dari persiapan sampai analisis data (Moningkey dan Atmodjo, 2023). Alur penelitian ini ditampilkan dalam skema di bawah ini:



Gambar 2. Alur kerja penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Tegallalang pada tanggal 20 Maret 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari populasi target yaitu populasi yang menjadi sasaran penelitian dan populasi terjangkau yaitu bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti (Moningkey dan Atmodjo, 2023) . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X di SMK N 1 Tegallalang sebanyak 258 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian secara representatif (Carse, 2018) . Sampel pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X di SMK N 1 Tegallalang yang memenuhi kriteria penelitian berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden yang ditunjukkan dengan kesediaan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah siswa-siswi yang tidak hadir saat penelitian dilakukan.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\&= \frac{258}{1 + 258 (0,1)^2} \\&= \frac{258}{3,58} \\&= 72,0670391 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ orang}\end{aligned}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = batas toleransi (*margin of error*)

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenis *probability sampling* yaitu *proportional stratified random sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dimana unit-unit populasi dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dan memanfaatkan alokasi proporsional dalam pengambilan sampel (Sumargo, 2020). Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi dan cakupannya sangat luas sehingga untuk memudahkan mendapatkan sampel, peneliti akan mengelompokkan sampel berdasarkan tingkatan kelas sesuai rumus berikut:

$$A_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

Keterangan :

A_h : besar sampel pecahan (kelompok)

N_h : banyaknya individu dalam kelompok

N : besar populasi penelitian

n : besar sampel penelitian

Adapun jumlah pengambilan sampel pada masing-masing kelas dihitung dan disajikan dalam tabel dibawah.

Tabel 2
Perhitungan Sampel pada Masing-masing Tingkatan Kelas

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Sampel
Akomodasi Perhotelan			
X Ph 1	$\frac{24}{258} \times 73 = 6,79$ Dibulatkan menjadi 7	$\frac{10}{258} \times 73 = 2,82$ Dibulatkan menjadi 3	10 orang
X Ph 2	$\frac{23}{258} \times 73 = 6,50$ Dibulatkan menjadi 7	$\frac{8}{258} \times 73 = 2,26$ Dibulatkan menjadi 2	9 orang
X Ph 3	$\frac{18}{258} \times 73 = 5,09$ Dibulatkan menjadi 5	$\frac{15}{258} \times 73 = 4,54$ Dibulatkan menjadi 5	10 orang
X Ph 4	$\frac{18}{258} \times 73 = 5,09$ Dibulatkan menjadi 5	$\frac{13}{258} \times 73 = 3,67$ Dibulatkan menjadi 4	9 orang
X Ph 5	$\frac{22}{258} \times 73 = 6,22$ Dibulatkan menjadi 6	$\frac{9}{258} \times 73 = 2,54$ Dibulatkan menjadi 3	9 orang
Tata Boga			
X Kul 1	$\frac{19}{258} \times 73 = 5,37$ Dibulatkan menjadi 5	$\frac{10}{258} \times 73 = 2,82$ Dibulatkan menjadi 3	8 orang
X Kul 2	$\frac{17}{159} \times 73 = 4,18$ Dibulatkan menjadi 4	$\frac{14}{159} \times 73 = 3,96$ Dibulatkan menjadi 4	8 orang

X Kul 3	$\frac{14}{258} \times 73 = 3,96$ Dibulatkan menjadi 4	$\frac{14}{258} \times 73 = 3,96$ Dibulatkan menjadi 4	8 orang
Multimedia			
X DKV 5	$\frac{3}{258} \times 73 = 0,84$ Dibulatkan menjadi 1	$\frac{4}{258} \times 73 = 1,13$ Dibulatkan menjadi 1	2 orang
Total	44 orang	29 orang	73 orang

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa data primer. Data primer penelitian ini adalah pengetahuan, sikap tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seks pranikah yang didapatkan langsung dari responden penelitian melalui pemberian kuesioner.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- Mengajukan surat izin penelitian di kampus Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
- Mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Gianyar
- Mengajukan uji etik penelitian (*Ethical Clearance*) ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar

- d. Peneliti mengajak dua orang enumerator dengan pendidikan terakhir setingkat diploma kesehatan dan melakukan persamaan persepsi dua hari sebelum waktu penelitian yaitu berkaitan dengan teknis pelaksanaan serta pengumpulan data
- e. Peneliti melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan *informed consent*
- g. Peneliti menyebarkan kuesioner penelitian dan meminta responden untuk mengisi kuesioner dengan lengkap
- h. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan dilakukan pengecekan kelengkapan data dalam kuesioner tersebut
- i. Peneliti kemudian melakukan proses pengolahan data

3. Instrumen Pengumpul Data

a. Instrumen Penelitian

1) Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

Kuesioner ini terdiri dari 18 pernyataan dengan skala guttman, yang terdiri dari pilihan benar (skor 1) dan salah (skor 0). Kuesioner ini menilai pengetahuan berdasarkan tiga indikator penilaian yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi pada item pernyataan nomor 2, 12 dan 18, terkait penyakit menular seksual pada tem pernyataan nomor 1, 4, 5, 7, 9, 10, 14, 16 dan terkait dampak pada item pernyataan nomor 3, 6, 8, 11, 13, 15, 17.

2) Kuesioner sikap tentang kesehatan reproduksi

Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan dengan skala likert, yang terdiri dari pilihan sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2) dan sangat

tidak setuju (skor 1). Kuesioner ini terdiri dari item *favorable* (positif) yaitu pada nomor 3,5,6,7,8,9,10,11,12,14 dan item *unfavorable* (negatif) yaitu pada nomor 1,2,4,13,15,16,17,18,19,20.

3) Kuesioner perilaku seks pranikah

Kuesioner perilaku seks pranikah berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala likert dengan total 15 item pernyataan terdiri dari 6 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Pilihan pernyataan positif diberi skor 5 untuk selalu (SL), skor 4 untuk pilihan jawaban sering (SR), skor 3 untuk kadang-kadang (KK), skor 2 jarang (JR), skor 1 tidak pernah (TP). Sementara itu, pada pilihan jawaban negatif diberi skor 1 untuk selalu (SL), skor 2 untuk ilihan jawaban sering (SR), skor 3 untuk kadang-kadang (KK), skor 4 jarang (JR), skor 5 tidak pernah (TP). Skor terendah kuesioner ini adalah 15 dan skor tertinggi adalah 75. Penilaian kategori peran orang tua digolongkan menjadi tiga kategori yaitu baik (skor 56-75), cukup (36-55) dan buruk (15-35). Seluruh kuesioner penelitian ini diberikan langsung kepada responden dan diisi sendiri oleh responden dengan memberikan tanda *checkbox* (✓) pada pernyataan yang dianggap sesuai.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti telah melakukan uji validitas konten yang dilakukan melalui konsultasi dengan pembimbing. Peneliti juga telah melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada 30 remaja di SMA N 1 Tegallalang. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat pearson (*Pearson Product Moment*) menunjukkan nilai koefisien korelasi pada kuesioner pengetahuan bernilai antara 0,457-0,786 dengan nilai *alpha Cronbach* 0,875, pada kuesioner

sikap didapatkan nilai koefisien korelasi antara 0,422-0,769 dengan nilai *alpha Cronbach* 0,923 dan pada kuesioner perilaku seks pranikah didapatkan nilai koefisien korelasi antara 0,466-0,768 dengan nilai *alpha Cronbach* 0,901. Hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut menunjukkan seluruh item kuesioner bernilai lebih dari r tabel yaitu 0,361 dengan nilai *alpha Cronbach* bernilai >0,80 sehingga seluruh kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel (Arjanto, 2022).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan data terhadap isian dan jawaban responden pada instrumen yang telah terkumpul. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden tanpa adanya tindakan memperbaiki atau mengoreksi data tanpa persetujuan/sepengetahuan responden.

b. Coding

Peneliti memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data, diantaranya pada variabel pengetahuan tentang kesehatan reproduksi diberi kode 1 untuk baik, kode 2 untuk cukup dan kode 3 untuk kurang. Pada variabel sikap tentang kesehatan reproduksi diberi kode 1 untuk sikap positif, kode 2 untuk sikap netral dan kode 3 untuk sikap negatif. Pada variabel perilaku seks pranikah diberi kode 1 untuk baik, kode 2 untuk cukup dan kode 3 untuk kurang.

c. *Tabulating* (Tabulasi) atau *Cleaning*

Peneliti selanjutnya melakukan pengolahan data dengan menggunakan *software* (program) melalui komputer seperti *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data *SPSS* versi 22.0. Analisis data penelitian dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian atau hanya mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian (Hulu dan Sinaga, 2019). Analisis univariat pada penelitian ini mendeskripsikan karakteristik responden, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, sikap tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seks pranikah. Hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Adapun rumus distribusi frekuensi yaitu:

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi/jumlah jawaban responden

n = jumlah responden

Peneliti menjumlahkan seluruh skor yang didapatkan responden dari isian kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan kesehatan reproduksi dan

sikap. Setelah mendapatkan total skor, maka peneliti akan mengkonversi total skor tersebut menjadi persentase, kemudian mengkategorikan hasil persentase menjadi beberapa kategori berikut:

1) Pengetahuan

- a) Pengetahuan baik jika skor 80-100%
- b) Pengetahuan cukup jika skor 60-79%
- c) Pengetahuan kurang jika skor <60%

2) Sikap

- a) Sikap positif jika skor 80-100%
- b) Sikap netral jika skor 60-79%
- c) Sikap negatif jika skor <60

Pada variabel perilaku seks pranikah dilakukan perhitungan total skor dengan menjumlahkan skor yang didapatkan responden dari masing-masing item pertanyaan, kemudian mengkategorikan total skor menjadi kategori berikut:

- 1) Perilaku baik, jika skor 56-75
- 2) Perilaku cukup jika skor 36-55
- 3) Perilaku buruk jika skor 15-35

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependen (Hulu dan Sinaga, 2019) . Analisis bivariat penelitian ini ditujukan untuk menilai hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMK N 1 Tegallalang. Menurut (Sugiyono, 2016) analisis bivariat penelitian ini menggunakan uji *rank spearman* karena data

bersifat kategorik (nominal/ordinal). Pedoman interpretasi korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

1) Signifikansi hubungan antara dua variabel

- a) Jika probabilitas $\leq 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- b) Jika probabilitas $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

2) Kekuatan hubungan antara dua variabel

- a) 0,00-0,199 : Korelasi sangat lemah
- b) 0,20-0,399 : Korelasi lemah
- c) 0,40-0,599 : Korelasi sedang
- d) 0,60-0,799 : Korelasi kuat
- e) 0,80-1,000 : Korelasi sangat kuat

3) Arah hubungan antara dua variabel

- a) Korelasi positif (+): Menunjukkan arah yang sama antar variabel, artinya jika semakin besar nilai satu variabel, maka semakin besar nilai variabel lainnya.
- b) Korelasi negatif (-): Menunjukkan arah yang berlawanan antar variabel, artinya jika semakin besar nilai satu variabel, maka semakin kecil nilai variabel lainnya.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip umum etika penelitian yang meliputi:

1. Menghormati Martabat Manusia (*Respect for Persons/Other*)

Penelitian secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) dan melindungi kelompok-kelompok rentan dari penyalahgunaan (*harm and abusive*). Peneliti menghormati keputusan responden dalam penelitian ini untuk terlibat maupun tidak dan tidak memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti pada penelitian ini tidak memberikan intervensi yang membahayakan responden karena peneliti hanya akan memberikan lembar kuesioner.

2. Prinsip Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian didasarkan pada prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, jika terdapat risiko harus dalam batas wajar (*reasonable*) dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti memiliki kemampuan melaksanakan penelitian dengan baik diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non-maleficence*). Penelitian ini memiliki manfaat yang besar yaitu sebagai dasar untuk tindak lanjut terhadap pengetahuan dan sikap remaja sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku seks pranikah pada remaja.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) sehingga tidak ada kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan *problem* tidak adil. Responden pada penelitian ini akan mendapatkan *souvenir*

atau bingkisan berupa masker dan *hand sanitizer* sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi responden.